

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. perkembangan pembangunan ekonomi kabupaten Pesisir Selatan yang terlihat dari pertumbuhan ekonominya dari tahun 2003 sehingga tahun 2014 mengalami peningkatan. Yang mana hal tersebut ditunjang oleh sektor-sektor ekonomi yang potensial seperti sektor pertanian, sektor industri pengolahan, serta sektor bangunan. Dengan demikian akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari tingkat pendapatan perkapitanya, yang hal ini sudah tentu disebabkan oleh peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah daerah (PEMDA) Kabupaten Pesisir Selatan

2. dari hasil analisis *Typology Klassen*, dapat diketahui bahwa Kabupaten Pesisir Selatan tergolong sebagai suatu daerah yang berkembang pesat, hal ini didorong oleh tingkat pertumbuhan ekonominya, sektro ekonomi pertambangan dan penggalian merupakan dua sektor ekonomi di kaupaten pesisir selatan yang tumbuh dan berkembang dengan pesat.

3. dari hasil analisis basis ekonomi melalaui perhitungan *Location Quetient* (LQ) maka sektor sektor yang berpotensi dikembangkan di daerah kabupaten Pesisir Selatan adalah, sektor industri pengolahan dan sektor-sektor bangunan. Sedangkan yang paling sedikit pada sub sektor yaitu Perhotelan.

4. Dari hasil analisis *Regional share* (R), dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten pesisir selatan cenderung positive, hal ini berarti pertumbuhan keseluruhan sektor dikabupaten Pesisir Selatan lebih cepat terutama pada sub sektor pertanian

5. dari hasil analisis *proportionally shift* (P), dapat dikeathui bahwa secara rata-rata nilai differential shift dari keseluruhan sektor dikabupaten Pesisir selatan negatif.

6. dari hasil analisis *differential shift* (*D*), dapat diketahui bahwa secara rata-rata nilai *differential shift* dari keseluruhan sektor dikabupaten pesisir selatan positif, dimana hal ini didorong oleh faktor-faktor lokasional internalnya, seperti adanya sumber daya yang melimpah sektor tersebut antara lain adalah sektor pertanian yaitu pada sub sektor tanaman pangan, sub sektor perikanan, sub sektornya perdagangan besar dan eceran dan industri tanpa migas

7. Perbedaan dari analisis LQ dan *shift share*, dimana LQ merupakan Analisis yang LQ digunakan untuk sub sektor unggulan perekonomian daerah. Sedangkan Analisis *Shift Share* digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan pada masing-masing sektor yang ada di daerah itu sendiri. Dan terdapat pembagian dari *Shift share* itu sendiri ada tiga:

- 
- a) **Regional Share** Pengukuran *Regional Share* memperlihatkan perubahan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang terjadi pada suatu daerah (Kabupaten) yang disebabkan oleh pengaruh dari peningkatan aktivitas ekonomi daerah secara keseluruhan atau sebagai akibat dari pengaruh kegiatan ekonomi pada tingkat provinsi.
 - b) **Proportionally shift** untuk melihat pengaruh ekonomi regional terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka analisis yang dapat digunakan adalah *Proportionally shift*. Apabila nilai *proportional shift* positif berarti daerah tersebut berspesialisasi pada sektor-sektor yang secara regional bertumbuh dengan cepat dan nilainya negative berarti daerah tersebut berspesialisasi dengan sektor yang tumbuh dengan lambat pada tingkat provinsi.
 - c) **Differential shift** Untuk mengetahui keuntungan lokasi suatu daerah, maka dapat dihitung dengan menggunakan *Differential shift*. Dimana komponen ini mengukur *shift* rasional netto yang diakibatkan oleh sektor-sektor industri tertentu yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat di daerah yang bersangkutan dari pada tingkat nasional yang disebabkan oleh faktor-faktor lokasional internal.

Untuk melihat Sektor yang paling unggul di daerah tersebut atau sub sektornya kita dapat menggunakan analisis LQ yang paling bagus.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran/rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi ekonomi kabupaten Pesisir Selatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengembangan ekonomi kabupaten Pesisir Selatan sebaiknya dititik beratkan melalui pengoptimalan pada pengembangan sector pertanian, serta sector pertambangan, sector industry pengolahan, diantaranya melalui produktivitas dan nilai tambah sektor, serta pengoptimalan alokasi anggaran.
2. Perlu dukungan pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka, meningkatkan investasi.

